



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standart hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktifitas lainnya (Wahab, 1975:55). Tentunya dengan pariwisata inilah potensi serta kekayaan alam yang ada dapat lebih dikelola dan dimanfaatkan secara optimal. Penggalian potensi alam yang dikembangkan untuk tempat wisata tentunya cukup menguntungkan serta bisa menjadi sumber devisa negara.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang menjadi tujuan wisata dan menikmati maraknya perkembangan industri pariwisata. Sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pengembangan kepariwisataan Indonesia, Jawa Tengah telah melakukan berbagai kegiatan pembangunan pariwisata. Pengembangan pariwisata berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik.

Kawasan pariwisata merupakan kawasan dengan peruntukan untuk pengembangan aktivitas pariwisata, baik wisata buatan maupun wisata alam. Kegiatan kepariwisataan Jawa Tengah cukup berkembang terutama di Kabupaten Semarang yang didominasi oleh aktivitas wisata budaya dengan obyek berupa candi dan wisata alam. Salah satu obyek wisata alam yang perlu dikembangkan dan dimanfaatkan potensinya adalah Kawasan Sendang Senjoyo.

Kawasan Sendang Senjoyo terletak di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang. Debit air yang keluar dari sendang ini cukup besar bahkan airnya dipergunakan oleh PDAM Salatiga, PDAM Kabupaten Semarang, Yonif 411 Salatiga, beberapa perindustrian, saluran irigrasi, dan selebihnya dibuang ke aliran Sungai Senjoyo. Dalam arahan RTRW Kabupaten Semarang, Kawasan Sendang Senjoyo difungsikan sebagai kawasan lindung sekitar mata air yang dijadikan sebagai sumber air baku dan irigrasi. Selain itu Kawasan Sendang Senjoyo juga dimanfaatkan masyarakat dan pengunjung sebagai tempat rekreasi, perkemahan dan ritual kungkum terkait dengan cerita bahwa sendang ini merupakan hasil pertapaan Joko Tingkir sehingga diyakini membawa berkah.

Menurut Drs. Nanang Suswanto, M.M., Camat Tengaran, yang dimuat dalam suaramerdeka.com (2/4/2013) dari adanya orang-orang yang datang untuk berkemah, rekreasi atau melakukan kungkum, Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang berencana untuk memanfaatkan Kawasan Sendang Senjoyo sebagai kawasan wisata air yang dikelola secara profesional. Didukung dengan adanya



pembangunan jalan Tol Semarang-Solo yang salah satu gerbang masuk di Tingkir, maka keterjangkauan Kawasan Sendang Senjoyo dari beberapa kota sekitarnya akan lebih mudah. Namun dalam perkembangannya, kondisi lingkungan Kawasan Sendang Senjoyo justru mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari banyaknya sampah yang ada akibat aktivitas pengunjung, penurunan debit air, serta banyaknya sedimentasi di sungai dan sendang.

Melihat kondisi tersebut, perlu adanya upaya penataan dan pengembangan Kawasan Sendang Senjoyo dengan melengkapi sarana prasarannya agar terwujud suatu kawasan yang memadukan antara pendidikan, rekreasi, dan alam. Melalui pengembangannya menjadi obyek wisata terpadu diharapkan Kawasan Sendang Senjoyo dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan singgah. Dengan begitu Kabupaten Semarang bagian selatan akan lebih berkembang dan kesejahteraan masyarakat di sekitar Kawasan Sendang Senjoyo akan meningkat. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan mengenai Kawasan Sendang Senjoyo yang menekankan pada aspek lingkungan dan rekreasi.

1.2. Tujuan Dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh suatu landasan perencanaan dan perancangan Kawasan Wisata Terpadu Sendang Senjoyo Kabupaten Semarang dengan menciptakan kawasan yang berkonsepkan Eko-Arsitektur.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya pokok-pokok pikiran dalam suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan Kawasan Wisata Terpadu Sendang Senjoyo Kabupaten Semarang.

1.3. Manfaat

1.3.1. Secara Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai landasan proses perencanaan dan perancangan Desain Grafis Arsitektur.

1.3.2. Secara obyektif

Kawasan Wisata Terpadu Sendang Senjoyo Kabupaten Semarang diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang berarti bagi masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Semarang sebagai pengelola kawasan ini serta sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya pada bidang Arsitektur.

1.4. Lingkup Pembahasan

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Kawasan Wisata Terpadu Sendang Senjoyo Kabupaten Semarang dengan fungsi sebagai kawasan wisata yang



menitikberatkan pada hal-hal mengenai disiplin ilmu arsitektur dan urban design, sedangkan hal-hal diluar ilmu arsitektur yang mempengaruhi tidak dibahas secara mendalam.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif kawasan perencanaan, Kawasan Wisata Terpadu Sendang Senjoyo, terletak di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah metode deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperlukan. Beberapa cara pengumpulan data yang dilakukan, antara lain:

- a. Studi literatur kepustakaan mengenai perencanaan dan perancangan kawasan dan lansekap wisata yang berkaitan dengan studi kasus.
- b. Observasi lokasi dan tapak
- c. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan rencana pengembangan Kawasan Sendang Senjoyo.
- d. Studi banding dilakukan ke beberapa tempat wisata sejenis dengan skala nasional.

1.6. Sistematika Pembahasan

Pokok bahasan dalam laporan ini terdiri dari enam bab, antara lain :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan, sasaran, manfaat, lingkup pebahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi studi pustaka untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur Kawasan Wisata Terpadu Sendang Senjoyo, serta studi konsep desain Eko-Arsitektur, yang dilengkapi dengan studi banding.

BAB III Tinjauan Lokasi

Berisi tentang data fisik dan non fisik seperti data umum tentang Provinsi Jawa Tengah, tinjauan Kabupaten Semarang, tinjauan Kawasan Senjoyo.

BAB IV Kesimpulan, Batasan, Anggaran

Menguraikan tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya mengenai Kawasan Wisata Terpadu Sendang Senjoyo serta mengungkapkan batasan dan anggaran dari uraian pada bab sebelumnya.

BAB V Pendekatan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

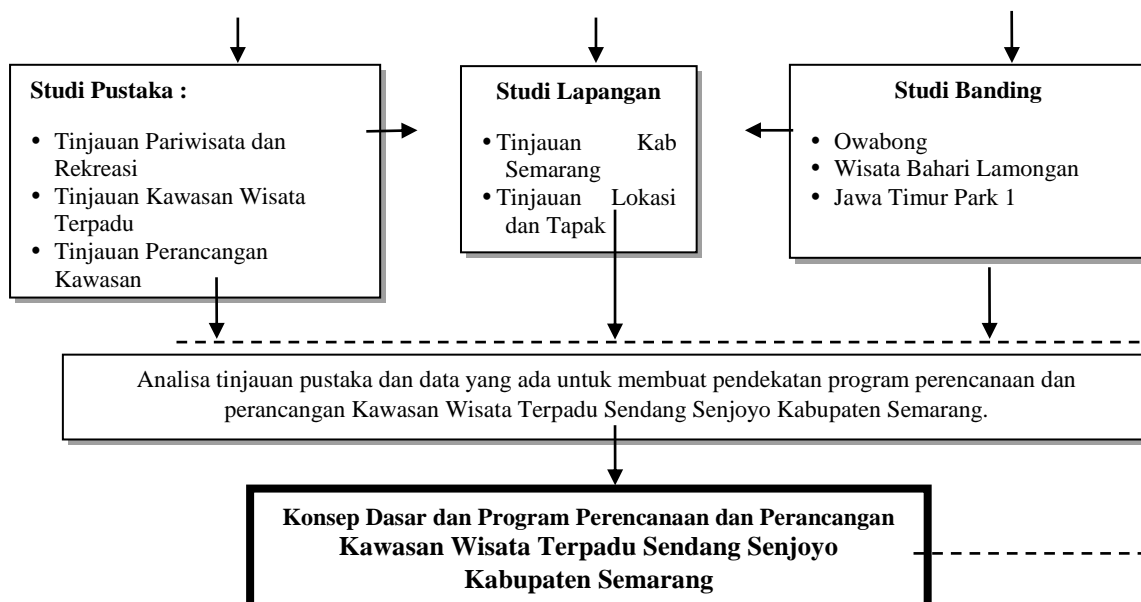
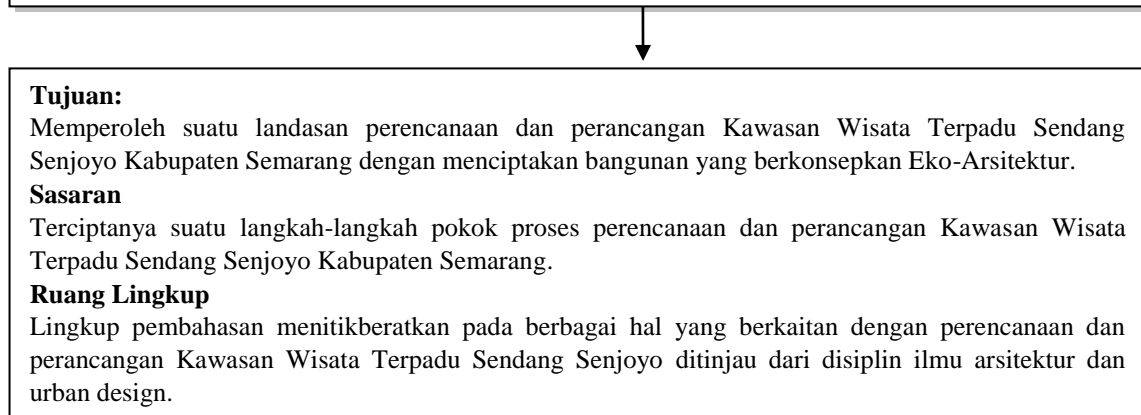
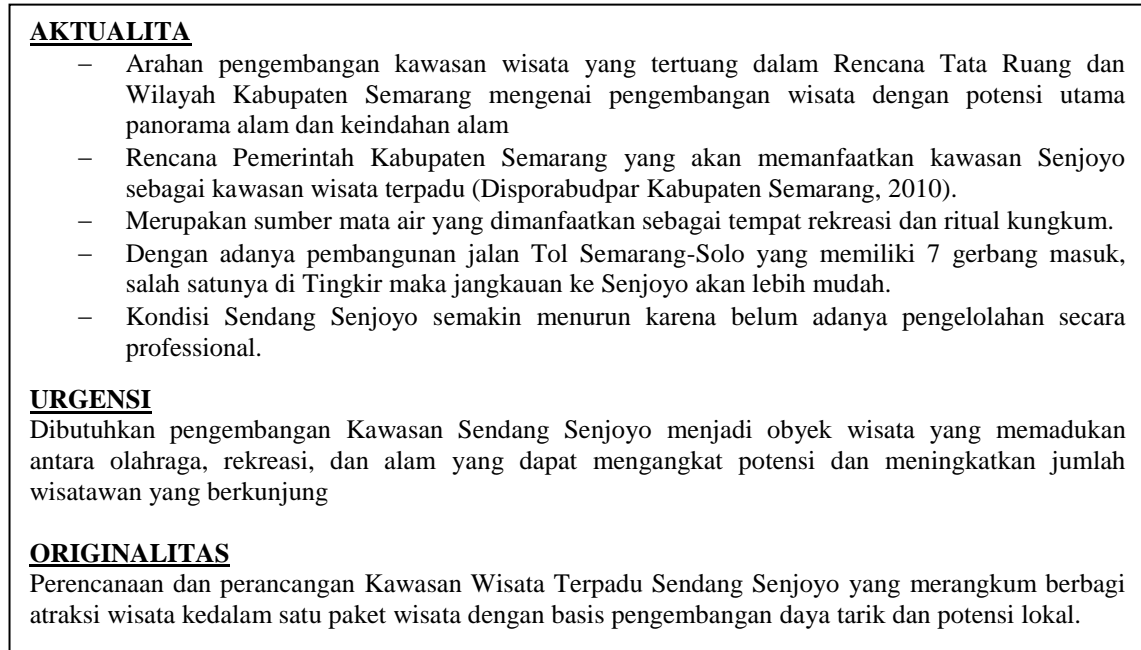
Menguraikan tentang proses pengkajian untuk mendapatkan sebuah perencanaan dan perancangan yang mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan.



BAB VI Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Berisi hasil akhir dari pendekatan perencanaan dan perancangan Kawasan Wisata Terpadu Sendang Senjoyo, seperti program ruang dan program tapak.

1.7. ALUR PIKIR



Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir
Sumber: Pemikiran penulis